

**TINJAUAN YURIDIS PERBUATAN MELAWAN HUKUM
DALAM SEWA MENYEWA
(Studi Putusan Nomor 122/Pdt.G/2023/PN.Kpg.)**

Oleh:

Lanang Setiadi

E1A021075

ABSTRAK

Salah satu perkara perbuatan melawan hukum yang menarik untuk diteliti yaitu perjanjian sewa menyewa yang berakibat pada perbuatan melawan hukum pada Putusan Nomor 122/Pdt.G/2023/PN.Kpg yakni Tergugat II (penyewa) menguasai kendaraan milik Penggugat secara melawan hukum. Tujuan penelitian ini menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan tuntutan ganti kerugian dan menganalisis pembagian besarnya tanggung jawab para Tergugat terhadap kerugian Penggugat.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, dengan spesifikasi preskriptif. Sumber data berupa data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dengan metode penyajian data dalam bentuk deskriptif naratif, yang selanjutnya dianalisis secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim sudah tepat dalam menentukan kriteria perbuatan melawan hukum dalam perkara ini yakni Para Tergugat telah melanggar kepatutan yang harus diindahkan dalam kehidupan bermasyarakat yang berupa perbuatan yang sangat merugikan orang lain tanpa kepentingan yang layak. Perbuatan tersebut bertentangan dengan kewajiban hukum si pelaku dan melanggar hak orang lain yang dijamin oleh hukum hal ini bertentangan dengan sikap yang baik dalam bermasyarakat untuk memperhatikan kepentingan orang lain. Hakim dalam putusannya sudah tepat, karena memutus pembagian tanggung jawab berdasarkan prinsip tanggung renteng sesuai dengan Pasal 1280 KUH Perdata kepada para Tergugat, yang mana terkait pembagian tanggung jawab tersebut bisa dilakukan oleh salah satu pihak saja yakni hanya salah satu Tergugat yang membayar ganti kerugian dan Tergugat lainnya dibebaskan.

Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Perjanjian Sewa Menyewa, tanggung renteng

JURIDICAL REVIEW OF TREASON AGAINST THE LAW IN LEASING

(Study of Decision Number 122/Pdt.G/2023/PN.Kpg.)

By:

Lanang Setiadi

E1A021075

ABSTRACT

One of the cases of unlawful acts that is interesting to study is a lease agreement that results in unlawful acts in Decision Number 122/Pdt.G/2023/PN.Kpg, namely Defendant II (lessee) unlawfully controls the Plaintiff's vehicle. The purpose of this study is to analyze the legal considerations of the judge in granting the claim for compensation and to analyze the distribution of the amount of responsibility of the Defendants for the Plaintiff's losses.

This research uses normative juridical methods, with prescriptive specifications. Data sources are secondary data, consisting of primary legal materials and secondary legal materials. The method of data collection is done through literature study, with the method of presenting data in the form of descriptive narrative, which is then analyzed normatively qualitative.

The results of the research indicate that the judge was correct in determining the criteria for tort in this case, namely that the Defendants had violated the propriety that must be heeded in social life in the form of actions that seriously harmed others without proper interests. These actions are contrary to the legal obligations of the perpetrator and violate the rights of others guaranteed by law, this is contrary to good behavior in society to pay attention to the interests of others. The judge in his decision was correct, because he decided to share responsibility based on the principle of joint and several liability in accordance with Article 1280 of the Civil Code to the Defendants, which is related to the division of responsibility that can be carried out by only one party, namely only one of the Defendants who pays compensation and the other Defendants released.

Keywords: Unlawful Acts, Lease Agreement, joint and several liability.